

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena penelitian bermaksud memahami, menggambarkan atau mengungkap fenomena yang ada dilapangan sebagai suatu keutuhan dari masalah yang ingin diketahui, menurut Nasution (1988:18):

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian yang bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa manipulasi diatur dengan eksperimen ataupun tes.

Pemecahan masalah melalui metode deskriptif ini dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sistematis, sehingga dapat menggambarkan/deskripsi situasi secara objektif, seperti yang dijelaskan oleh Ali (19993:132):

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang dan dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/laporan dengan tujuan utama membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Dengan penerapan pendekatan kualitatif, dalam mengungkapkan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada subjek penelitian dideskripsikan melalui kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Semua data yang dikumpulkan itu berkemungkinan menjadi kunci

terhadap apa yang telah diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang.

B. Teknik Penellitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lebih menitikberatkan kepada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dengan demikian pada penelitian ini alat utama bagi pengumpulan data adalah wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Sudjana dan Ibrahim (1989:109) mengemukakan:

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Sedangkan pengertian obesrvasi menurut Arikunto (1987:128) yaitu: "Observasi atau disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera".

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang, terdiri atas persiapan kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas, penyampaian materi, penggunaan metode,

langkah-langkah pembelajaran, penggunaan alat/media dalam KBM, pelaksanaan evaluasi, pelaksanaan bimbingan untuk memotivasi anak, dan tindak lanjut bagi anak yang kesulitan mengikuti pelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal untuk mendapatkan keterangan atau informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Pertanyaan-pertanyaan di dalam pedoman tersebut disusun sedemikian rupa sehingga mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan kebutuhan data berdasarkan permasalahan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru.

Adapun aspek-aspek yang ingin diungkap antara lain:

- 1) Kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pada anak tunagrahita sedang di kelas IV SDLB C1 SLB ABC YKS II Majalaya. Kegiatan ini meliputi perencanaan yang terdiri dari penyusunan silabus, asesmen, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan tujuan, menentukan materi pembelajaran membaca, penentuan metode atau strategi

pembelajaran, menentukan alat/media pembelajaran, dan penentuan evaluasi pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyampaian materi pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran (pembukaan, inti, penutup), penerapan metode pembelajaran membaca, penggunaan alat/media, melakukan evaluasi pembelajaran membaca.

- 2) Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang. Dalam aspek ini diharapkan dapat diungkap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru ketika menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang yang ada saat ini di kelas IV SDLB C1 SLB ABC YKS II Majalaya. Upaya yang dilakukan dapat meliputi menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyusun alat asesmen sendiri dan dibantu oleh teman sejawat, penciptaan lingkungan belajar yang efektif, pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang efektif, melakukan bimbingan untuk memotivasi anak, sarana

prasarana yang menunjang, dan tindak lanjut bagi anak yang mengalami kesulitan belajar.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung dan mempertegas data hasil observasi dan wawancara, terutama dokumen-dokumen dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang.

Secara lebih jelas bagaimana data diperoleh dapat dilihat pada tabel kisi-kisi di bawah ini:

Kisi-Kisi Pencatatan Data Penelitian

No	Rincian Masalah	Aspek yang Diungkap	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimanakah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pada anak tunagrahita sedang di kelas IV SLB ABC YKS II Majalaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen b. Menyusun Program c. Membuat media 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah pembelajaran b. Penggunaan Metode c. Penggunaan alat 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi b. Tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi dokumentasi
2	Bagaimanakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang di kelas IV SDLB C1 SLB ABC YKS II Majalaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan dalam Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen b. Menyusun program c. Membuat media 2. Kesulitan dalam Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah pembelajaran b. Penggunaan Metode c. Penggunaan alat/media 3. Kesulitan dalam Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi b. Tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi dokumentasi

3	Bagaimanakah upaya-upaya guru mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang di kelas IV SDLB C1 SLB ABC YKS II Majalaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya mengatasi kesulitan dalam persiapan 2. Upaya mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan 3. Upaya mengatasi kesulitan dalam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi dokumentasi
---	--	--	---

Mengenai instrumen yang digunakan dapat dilihat di dalam lampiran.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Waktu

Perpanjangan waktu penelitian merupakan salah satu teknik untuk memperoleh keabsahan data. Dengan perpanjangan waktu diharapkan peneliti dapat memperoleh berbagai informasi secara leluasa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang, diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih sesuai. Peneliti harus lebih tekun dan tajam dalam mengamati setiap aspek penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu” (Moleong, 1998:172). Triangulasi dilakukan dengan

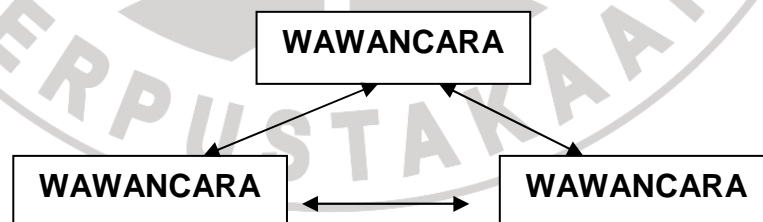
membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hal ini menurut Moleong (1998:172) dapat dicapai melalui:

1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, 3) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, dan 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara serta studi dokumentasi.

Dengan demikian derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin, secara singkat teknik triangulasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



C. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan

pembelajaran, kesulitan yang dihadapi guru, upaya guru yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang, maka subjek penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru anak tunagrahita sedang kelas IV SDLB C1 YKS II Majalaya.

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja
RN	44 Th	Perempuan	S1 PLB	10 Th
AWS	50 Th	Laki-laki	S1 PLB	21 Th

D. Proses Pencatatan Data

1. Pencatatan Awal

Pencatatan awal dilakukan dalam pengumpulan data yang masih berupa data mentah dan catatan kecil di lapangan yang belum rinci, baik melalui observasi maupun melalui wawancara dan studi dokumentasi.

2. Pencatatan Formal dan Lengkap

Pencatatan ini merupakan pencatatan secara tersusun, dimana data dan informasi yang diperoleh ditulis sesuai dengan instrumen atau catatan lapangan yang sudah disempurnakan, sehingga data tersebut sudah tersusun sesuai kebutuhan.

3. Penambahan Catatan Sepanjang Waktu

Penambahan ini dilakukan ketika terjadi perolehan data atau informasi yang baru hingga penelitian ini berakhir. Proses pelaksanaan pada tahapan ini tidak jauh berbeda dengan

pelaksanaan *member chek* atau koreksi terhadap yang telah dilalui sebelumnya.

E. Analisis Data

Alat pengumpul data dipergunakan untuk memperoleh sejumlah data dari masing-masing data yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *anayitical induction*, artinya setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan menganalisis secara kritis terhadap keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita sedang, yang meliputi cara guru merencanakan dan menyiapkan program, melaksanakan program, kesulitan yang dihadapi, dan upaya mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

F. Lokasi Penelitian

Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah SLB ABC YKS II Majalaya Kabupaten Bandung. Beralamat di Jalan Tugu. Pahlawan Kondang Desa Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. SLB ini ada dibawah naungan Yayasan Keluarga Sejahtera yang dipimpin oleh ibu. Hj. Siti Atit Asyiah.

Sekolah tersebut menyelenggarakan program pendidikan untuk anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita.